

# Inovasi *Fraction Board*: Meningkatkan Minat Belajar Operasi Pecahan pada Siswa Kelas VI SD

Putri Sindy Wibisono<sup>1\*</sup>, Maissy Febiana<sup>2</sup>, Darmadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Madiun

Email: <sup>1\*</sup>[putri\\_2202110022@mhs.unipma.ac.id](mailto:putri_2202110022@mhs.unipma.ac.id), <sup>2</sup>[maissy\\_2202110003@mhs.unipma.ac.id](mailto:maissy_2202110003@mhs.unipma.ac.id), <sup>3</sup>[darmadi.mathedu@unipma.ac.id](mailto:darmadi.mathedu@unipma.ac.id)

## Abstrak

Pada mata pelajaran matematika, guru hanya menjelaskan materi melalui buku dan *Chromebook*. Akibatnya, banyak siswa yang menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Analisis kebutuhan berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD menjadi pendorong dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran matematika berbasis *Fraction Board* guna meningkatkan minat belajar siswa kelas VI SD pada materi operasi pecahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE, meliputi *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), dan *Evaluation* (Evaluasi). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan angket. Melalui penelitian ini, diharapkan *Fraction Board* dapat menjadi solusi efektif dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi operasi pecahan, dan dapat diterapkan secara luas di sekolah-sekolah dasar sehingga dapat membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan.

**Kata Kunci :** *Fraction Board*, Media Pembelajaran, Operasi Pecahan

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kegiatan membelajarkan siswa yang bertujuan agar siswa dapat mengetahui segala sesuatu yang belum diketahuinya dan agar terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang positif (Kurniawati, 2019). Keberhasilan suatu pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menyajikan materi bagi siswa, tak terkecuali pada mata pelajaran matematika (Yanti, 2018). Pembelajaran matematika memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir logis dan sistematis pada siswa. Melalui matematika, siswa tidak hanya belajar tentang angka dan rumus, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah yang kompleks. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran matematika harus dirancang sedemikian rupa agar menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat melihat manfaat praktis dari konsep-konsep yang mereka pelajari. Salah satu materi yang sering kali menjadi tantangan bagi siswa adalah operasi pecahan. Pemahaman yang kurang terhadap materi ini dapat berdampak pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang melibatkan pecahan.

Menurut Adaba et al., (2022) pecahan merupakan bilangan yang dinyatakan dalam bentuk  $\frac{a}{b}$ , dimana "a" dinyatakan sebagai pembilang dan "b" sebagai penyebut, "a" dan "b" keduanya adalah bilangan bulat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kristanto (2016:3) yang menyatakan bahwa pecahan dapat digunakan untuk merujuk suatu bilangan yang ditulis dalam bentuk  $\frac{a}{b}$  dan angka  $\frac{a}{b}$  dimana b tidak sama dengan 0. Pemahaman yang kuat tentang operasi pecahan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang lebih kompleks dan meningkatkan kemampuan penalaran aljabar mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang mendalam dan benar tentang operasi pecahan sejak tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VI SD, saat pelajaran matematika, guru hanya menjelaskan materi melalui buku dan *Chromebook* saja. Sebelumnya, guru belum pernah menggunakan media pembelajaran lainnya sehingga banyak sekali siswa yang merasa kalau pelajaran matematika itu sulit. Selain kesulitannya, matematika juga dianggap membosankan karena hanya mengacu pada angka, rumus, gambar, dan operasi aritmatika (Karim et al., 2020). Habibi (2014) menyatakan bahwa pada siswa sejak berada di tingkat sekolah dasar mengalami kesulitan memahami konsep Matematika, pada jenjang yang lebih tinggi siswa juga akan mengalami kesulitan memahami konsep Matematika yang berakibat pada pencapaian hasil pembelajaran yang rendah. Menurut Wibowo (2015) Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep pecahan dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, dibutuhkan media ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika terkait operasi pecahan. Media pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi operasi pecahan. Agar dapat mengatasi permasalahan yang ada, maka dikembangkan suatu produk penelitian yaitu media pembelajaran matematika pada materi operasi pecahan yaitu *Fraction Board*. Berbeda dengan gambar atau diagram, *Fraction Board* ini memungkinkan siswa untuk secara langsung berinteraksi dengan objek pembelajaran dan dapat digunakan dalam kegiatan kelompok untuk mendorong diskusi atau kerja sama. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengembangkan media pada mata pelajaran matematika untuk sekolah dasar yang berjudul “Inovasi *Fraction Board*: Meningkatkan Minat Belajar Operasi Pecahan pada Siswa Kelas VI SD”. Diharapkan media *Fraction Board* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi operasi pecahan, serta dapat menjadikan pembelajaran di kelas dapat aktif dan interaktif.

**METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa metode penelitian R&D digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah ADDIE yang meliputi *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), dan *Evaluation* (Evaluasi). Model ADDIE terdiri dari lima komponen yang saling berhubungan dan terstruktur, implementasinya dari tahap pertama hingga kelima harus sistematis dan tidak dapat diurutkan secara acak. Apabila model ini dibandingkan dengan model desain lainnya akan menunjukkan betapa sederhananya model ini, sehingga model ini lebih mudah untuk dipahami dan diaplikasikan. Adapun tahapan yang akan dilakukan:

**Analysis (Analisis)**

Melakukan identifikasi kebutuhan siswa, memahami karakteristik siswa, dan meninjau minat siswa terhadap operasi pecahan.

**Design (Perancangan)**

Merancang desain *Fraction Board* dan membuat soal-soal mengenai operasi pecahan.

**Development (Pengembangan)**

Membuat *Fraction Board* sesuai dengan desain yang telah direncanakan.

**Implementation (Penerapan)**

Melakukan uji coba penggunaan *Fraction Board* di kelas VI SDN Munggut 03. Observasi dilakukan untuk melihat respon siswa dan efektivitas media.

**Evaluation (Evaluasi)**

Mengumpulkan umpan balik selama proses implementasi untuk melakukan perbaikan. Pengumpulan umpan balik ini dapat berupa tes atau angket kepada siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan angket skala likert dengan 4 jawaban. Penskoran yang digunakan dalam penskoran uji kemenarikan media dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penskoran Uji Kemenarikan

Skor	Pilihan Jawaban
4	Sangat Menarik
3	Menarik
2	Kurang Menarik
1	Sangat Kurang Menarik

Skor penilaian total dalam analisa data dapat dicari dengan rumus berikut:  $\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n}$

Dengan:  $xi = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 4$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata akhir

$xi$  = nilai uji operasional angket tiap siswa

$n$  = banyaknya siswa

Dalam pengkonversian skor kemenarikan media, digunakan kriteria berikut:

Tabel 2. Kriteria untuk Uji Kemenarikan

Skor Kualitas	Pernyataan Kualitas
$3,26 < \bar{x} \leq 4,00$	Sangat Menarik
$2,51 < \bar{x} \leq 3,26$	Menarik
$1,76 < \bar{x} \leq 2,51$	Kurang Menarik
$1,00 < \bar{x} \leq 1,76$	Tidak Menarik

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada materi perkalian pecahan setelah diterapkannya media pembelajaran, digunakan kriteria berikut:

Tabel 3. Kriteria Deskripsi Pemahaman Siswa

Skor Angket	Kategori Tingkat Pemahaman Siswa		
	Tinggi	Sedang	Rendah
	$80 \geq x \geq 60$	$40 \leq x < 60$	$20 \leq x < 40$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan media pembelajaran matematika berbasis *Fraction Board* dilakukan dalam 5 tahap pengembangan, yaitu :

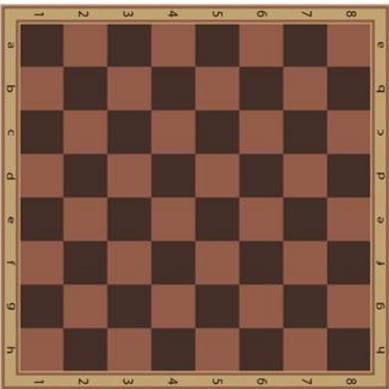
#### Analysis (Analisis)

Berdasarkan hasil wawancara pada guru kelas VI di SDN 03 Kanigoro, menyatakan bahwa belum ada media pembelajaran matematika yang digunakan di kelas VI. Dalam proses pembelajaran matematika di kelas VI hanya menggunakan buku dan *Chromebook*. Hal ini menjadi salah satu alasan siswa cepat bosan pada saat pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil angket wawancara, 60% siswa di kelas VI kesulitan dalam memahami materi operasi pecahan. Media pembelajaran khususnya pada materi operasi pecahan yang diharapkan oleh guru dan siswa terdapat latihan soal dan *games* sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan nantinya dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi operasi pecahan. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, maka peneliti termotivasi untuk mengembangkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbasis *Fraction Board* yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi operasi pecahan.

#### Design (Perancangan)

Peneliti akan mengembangkan media pembelajaran yang menarik serta dapat membantu siswa untuk memahami materi operasi hitung pada pecahan. Materi yang akan digunakan dalam media "*Fraction Board*" yaitu operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada pecahan di kelas VI Sekolah Dasar. Pada tahap perancangan ini, peneliti sudah membuat desain awal media pada tabel berikut:

Tabel 4. Sketsa Media Pembelajaran *Fraction Board*

Sketsa	Deskripsi
 <p style="text-align: center;">papan pecahan</p>	<p>Papan pecahan merupakan media pembelajaran matematika yang akan dibuat menggunakan papan triplek berbentuk persegi dengan ukuran 50x50 cm. Pada papan pecahan tersebut terdapat 100 sekat dengan ukuran 5x5 cm per sekat. Tiap sekat akan diberikan latihan soal terkait operasi pada pecahan.</p>

Pada tahap ini, peneliti juga membuat latihan soal operasi hitung pada pecahan yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Soal Operasi Pecahan pada *Fraction Board*

$\frac{1}{2} \times \frac{8}{9}$	$\frac{1}{2} \div \frac{1}{2}$	$\frac{5}{4} + \frac{1}{2}$	$\frac{1}{2} - \frac{1}{2}$	$\frac{1}{2} \times \frac{1}{2} \times \frac{1}{2}$	$\frac{5}{8} - \frac{1}{4} - \frac{1}{8}$
$\frac{1}{3} \times \frac{7}{8}$	$\frac{1}{3} \div \frac{1}{3}$	$\frac{5}{6} + \frac{1}{3}$	$\frac{2}{3} - \frac{1}{3}$	$\frac{1}{2} \times \frac{1}{3} \times \frac{4}{5}$	$\frac{6}{8} - \frac{1}{4} - \frac{3}{2}$
$\frac{1}{4} \times \frac{7}{9}$	$\frac{1}{4} \div \frac{1}{2}$	$\frac{5}{7} + \frac{1}{4}$	$\frac{2}{4} - \frac{1}{4}$	$\frac{1}{2} \times \frac{1}{4} \times \frac{4}{6}$	$\frac{7}{8} - \frac{1}{4} - \frac{3}{4}$
$\frac{1}{5} \times \frac{6}{7}$	$\frac{1}{5} \div \frac{1}{5}$	$\frac{5}{8} + \frac{1}{5}$	$\frac{2}{5} - \frac{1}{5}$	$\frac{1}{2} \times \frac{1}{5} \times \frac{4}{7}$	$\frac{8}{9} - \frac{1}{3} - \frac{2}{3}$
$\frac{1}{6} \times \frac{6}{8}$	$\frac{1}{6} \div \frac{1}{2}$	$\frac{6}{7} + \frac{1}{6}$	$\frac{2}{6} - \frac{1}{6}$	$\frac{1}{2} \times \frac{1}{6} \times \frac{3}{4}$	$\frac{4}{5} - \frac{1}{5} - \frac{1}{5}$

$\frac{1}{7} \times \frac{6}{9}$	$\frac{1}{7} \div \frac{1}{7}$	$\frac{6}{8} + \frac{1}{7}$	$\frac{3}{4} - \frac{1}{2}$	$\frac{1}{2} \times \frac{1}{7} \times \frac{3}{5}$	$\frac{9}{6} - \frac{1}{3} - \frac{2}{2}$
$\frac{1}{8} \times \frac{5}{6}$	$\frac{1}{8} \div \frac{1}{2}$	$\frac{6}{9} + \frac{1}{8}$	$\frac{3}{5} - \frac{1}{5}$	$\frac{1}{2} \times \frac{2}{3} \times \frac{3}{6}$	$\frac{9}{7} - \frac{1}{7} - \frac{2}{7}$
$\frac{1}{9} \times \frac{5}{7}$	$\frac{1}{9} \div \frac{1}{3}$	$\frac{7}{8} + \frac{1}{9}$	$\frac{3}{6} - \frac{1}{6}$	$\frac{1}{2} \times \frac{2}{4} \times \frac{3}{7}$	$\frac{9}{8} - \frac{1}{4} - \frac{2}{8}$
$\frac{2}{3} \times \frac{5}{8}$	$\frac{2}{3} \div \frac{1}{3}$	$\frac{7}{9} + \frac{2}{3}$	$\frac{3}{7} - \frac{5}{7}$	$\frac{1}{2} \times \frac{2}{5} \times \frac{3}{8}$	$\frac{9}{9} - \frac{1}{3} - \frac{3}{9}$
$\frac{2}{4} \times \frac{5}{9}$	$\frac{2}{4} \div \frac{1}{2}$	$\frac{8}{9} + \frac{2}{4}$	$\frac{4}{5} - \frac{3}{5}$	$\frac{1}{2} \times \frac{3}{5} \times \frac{4}{5}$	$\frac{7}{4} - \frac{1}{4} - \frac{1}{4}$
$\frac{2}{5} \times \frac{4}{5}$	$\frac{2}{5} \div \frac{1}{5}$	$\frac{2}{3} + \frac{3}{4}$	$\frac{4}{6} - \frac{1}{2}$	$\frac{1}{2} \div \frac{1}{2} \div \frac{1}{2}$	$\frac{1}{2} + \frac{1}{2} + \frac{1}{2}$
$\frac{2}{6} \times \frac{4}{6}$	$\frac{2}{6} \div \frac{1}{2}$	$\frac{2}{4} + \frac{3}{5}$	$\frac{9}{7} - \frac{1}{2}$	$\frac{2}{3} \div \frac{6}{7} \div \frac{3}{6}$	$\frac{1}{3} + \frac{2}{4} + \frac{2}{3}$
$\frac{2}{7} \times \frac{4}{7}$	$\frac{2}{7} \div \frac{1}{7}$	$\frac{2}{5} + \frac{3}{6}$	$\frac{9}{8} - \frac{1}{2}$	$\frac{2}{4} \div \frac{6}{8} \div \frac{4}{6}$	$\frac{1}{4} + \frac{3}{8} + \frac{3}{4}$
$\frac{2}{8} \times \frac{4}{8}$	$\frac{2}{8} \div \frac{1}{2}$	$\frac{2}{6} + \frac{3}{7}$	$\frac{6}{9} - \frac{1}{2}$	$\frac{2}{5} \div \frac{6}{9} \div \frac{5}{2}$	$\frac{1}{5} + \frac{3}{5} + \frac{1}{5}$
$\frac{2}{9} \times \frac{4}{9}$	$\frac{3}{4} \div \frac{1}{2}$	$\frac{2}{7} + \frac{3}{8}$	$\frac{2}{4} - \frac{1}{4}$	$\frac{2}{6} \div \frac{6}{9} \div \frac{9}{2}$	$\frac{1}{6} + \frac{4}{2} + \frac{3}{6}$
$\frac{3}{4} \times \frac{2}{3}$	$\frac{3}{5} \div \frac{1}{5}$	$\frac{2}{8} + \frac{3}{8}$	$\frac{5}{8} - \frac{1}{2}$	$\frac{2}{7} \div \frac{5}{6} \div \frac{7}{5}$	$\frac{1}{7} + \frac{3}{7} + \frac{4}{7}$
$\frac{3}{5} \times \frac{2}{4}$	$\frac{3}{6} \div \frac{1}{2}$	$\frac{2}{9} + \frac{4}{9}$	$\frac{4}{6} - \frac{1}{3}$	$\frac{2}{8} \div \frac{5}{7} \div \frac{8}{2}$	$\frac{1}{8} + \frac{3}{4} + \frac{4}{8}$
$\frac{3}{6} \times \frac{2}{5}$	$\frac{4}{5} \div \frac{1}{5}$	$\frac{3}{4} + \frac{7}{4}$	$\frac{8}{9} - \frac{1}{3}$	$\frac{2}{9} \div \frac{5}{8} \div \frac{8}{5}$	$\frac{1}{9} + \frac{4}{3} + \frac{4}{9}$
$\frac{3}{7} \times \frac{2}{6}$	$\frac{4}{6} \div \frac{1}{2}$	$\frac{3}{5} + \frac{3}{4}$	$\frac{7}{9} - \frac{1}{3}$	$\frac{3}{4} \div \frac{5}{9} \div \frac{9}{5}$	$\frac{2}{3} + \frac{1}{2} + \frac{3}{6}$
$\frac{3}{8} \times \frac{2}{7}$	$\frac{5}{6} \div \frac{1}{2}$	$\frac{3}{6} + \frac{4}{6}$	$\frac{7}{6} - \frac{1}{2}$	$\frac{3}{5} \div \frac{6}{7} \div \frac{5}{6}$	$\frac{2}{4} + \frac{1}{4} + \frac{2}{2}$

### Development (Pengembangan)

Peneliti sudah menyiapkan perangkat produk berupa media pembelajaran *Fraction Board* sesuai dengan sketsa yang sudah dirancang. Berikut akan disajikan langkah-langkah pembuatan media pembelajaran *Fraction Board*.

#### a. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat *Fraction Board* antara lain sebagai berikut:

- 1) Papan bahan kayu/triplek ukuran 50×50 cm
- 2) Cat kayu
- 3) Pion 100 pcs berbentuk balok
- 4) Bola pingpong
- 5) Gunting
- 6) Soal matematika materi operasi hitung pada pecahan
- 7) Sticker
- 8) Double tape

#### b. Langkah-Langkah

Langkah-langkah dalam membuat *Fraction Board* yaitu :

- 1) Siapkan papan dari bahan kayu/triplek dengan ukuran 50×50 cm
- 2) Buat sekat pada papan dengan ukuran sekat 5×5 cm sehingga terdapat 100 sekat pada papan tersebut
- 3) Beri warna pada papan yang telah diberi sekat menggunakan cat kayu berwarna coklat secara menyeluruh
- 4) Tunggu papan yang telah dicat hingga kering
- 5) Selanjutnya, hias papan menggunakan sticker sehingga papan tersebut menjadi lebih menarik
- 6) *Fraction Board* sudah jadi

Langkah-langkah dalam membuat latihan soal pada *Fraction Board* yaitu :



- 1) Siapkan pion 100 pcs berbentuk balok
- 2) Beri warna pada pion menggunakan cat kayu berwarna merah dan kuning sehingga terdapat 50 pion berwarna merah dan 50 pion berwarna kuning
- 3) Tunggu pion yang telah dicat hingga kering
- 4) Selanjutnya, tempelkan soal matematika materi operasi hitung pecahan pada tiap pion menggunakan *double tape*
- 5) Latihan soal pada *Fraction Board* sudah jadi

**c. Dokumentasi dan Foto Media**

Berikut dokumentasi dan foto media pembelajaran *Fraction Board*



Gambar 1. Fraction Board dari Depan



Gambar 2. Fraction Board dari Belakang



Gambar 3. Latihan Soal



Gambar 4. Bola Pingpong



Gambar 5. Latihan Soal pada Pion



Gambar 6. Proses Menempel Sticker



Gambar 7. Wawancara dengan Guru



Gambar 8. Pengisian Angket oleh Siswa



Gambar 9. Uji coba media



Gambar 10. Uji coba media

### Implementation (Penerapan)

Media pembelajaran Fraction Board yang sudah dikembangkan akan diuji cobakan kepada siswa dalam lingkungan dan suasana belajar. Berikut cara kerja media pembelajaran yang akan diuji cobakan kepada siswa kelas VI SD

Ketentuan Bermain :

- 1) Permainan berlangsung selama 20 menit.
- 2) Giliran melempar bola bergantian setelah anggota kelompok sebelumnya menyelesaikan soal.
- 3) Apabila bola terlempar keluar dari papan atau jatuh, maka dianggap hangus dan bola dioper ke anggota kelompok berikutnya.
- 4) Pemenang ditentukan berdasarkan jumlah soal yang dijawab dengan benar.

Langkah-Langkah Bermain:

- 1) Bentuklah 3 kelompok dalam satu kelas.
- 2) Masing-masing kelompok berbaris memanjang ke belakang.
- 3) Siswa yang berada di barisan paling depan melemparkan bola ke dalam papan.
- 4) Siswa mengambil pion yang berisi soal dari kolom papan.
- 5) Siswa menuliskan jawaban dari soal yang ada pada pion di papan tulis.
- 6) Setelah selesai menjawab soal, bola dioper kepada anggota kelompok berikutnya.
- 7) Kegiatan dilakukan secara berulang selama 20 menit.
- 8) Setelah waktu habis, guru memeriksa jawaban dari tiap kelompok yang telah dituliskan di papan tulis.
- 9) Kelompok yang berhasil menjawab soal dengan benar dan paling banyak adalah pemenangnya.

### Evaluation (Evaluasi)

Penelitian ini sudah sampai pada tahap uji coba. Uji coba dilakukan kepada satu kelas siswa kelas VI di SDN Munggut 03. *Fraction Board* merupakan alat bantu yang efektif untuk meningkatkan minat belajar pada siswa.

Dengan adanya media *Fraction Board* ini dapat meningkatkan pemahaman, minat, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada operasi pecahan. Setelah menggunakan *Fraction Board*, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap konsep pecahan. Siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam belajar pecahan karena penggunaan *fraction board* yang menarik. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran karena adanya alat peraga yang menarik.

## KESIMPULAN

Dari observasi yang telah kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari materi operasi pada pecahan. Hal ini dikarenakan ketika pembelajaran berlangsung guru hanya menjelaskan materi dari buku atau *chromebook* saja, sehingga untuk itu diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan interaktif yang dapat meningkatkan minat belajar operasi pecahan sehingga siswa dapat memahami materi operasi

pada pecahan dengan baik. Setelah dilakukan uji coba dengan menggunakan media *Fraction Board* kepada siswa kelas VI SD dapat meningkatkan pemahaman siswa, minat belajar, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya artikel ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan atas kehadiran Nabi Muhammad SAW yang senantiasa membimbing umatnya menuju jalan yang penuh dengan ridho Allah SWT. Artikel yang berjudul “Inovasi *Fraction Board*: Meningkatkan Minat Belajar Operasi Pecahan pada Siswa Kelas VI SD” merupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Media Pembelajaran Matematika. Terwujudnya artikel jurnal ini tidak lepas dari partisipasi dan kerjasama anggota kelompok. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada dosen pengampu mata kuliah Media Pembelajaran Matematika yang telah memberikan masukan, bimbingan, dan motivasi yang membangun hingga kami dapat menyelesaikan artikel ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para informan yang telah memberikan kesempatan untuk bertatap muka secara langsung sehingga kami dapat memperoleh sumber data untuk menyelesaikan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, M. (2014). Pengembangan Modul Pecahan Berbasis Konstruktivisme Dengan Sisipan Karikatur Untuk Kelas IV Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Guruan Matematika* (pp. 27-48).
- Karim, A., & Savitri, D. (2020). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis android di kelas 4 sekolah dasar. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2), 63-75.
- Kristanto, Y. D. (2016). Modul Pecahan. *Encyclopedia of Educational Reform and Dissent*, 1-11.
- Kurniawati, L. D. (2019, April). Penerapan Model Number Head Together untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Dipandang dari Motivasi Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1).
- Maghfiroh, Y., & Hardini, A. T. A. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP Unma*, 7(2), 272-281.
- Maharani, M., Supriadi, N., & Widiyastuti, R. (2018). Media pembelajaran matematika berbasis kartun untuk menurunkan kecemasan siswa. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 101-106.
- Selly, A. S., Umam, N. K., & Subayani, N. W. (2022). Pengembangan Media Papan Flanel Pecahan Matematika Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Guruan Dasar Flobamorata*, 3(2), 322-330.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wibowo, S., & Nilawati, F. E. (2015). Media Pembelajaran Animasi Penyerbukan Pada Tumbuhan Menggunakan Macromedia Flash 8. *Techno. com*, 14(2), 151-158.
- Yanti, E. (2018). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar tentang pecahan dengan menggunakan media manipulatif dari kertas siswa sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 31-39.